

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu *field research* dalam penelitian ini dilakukan dilapangan adalah dengan metode kualitatif, yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.<sup>1</sup> Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.<sup>2</sup>

Penelitian disini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), artinya dilakukan dalam bentuk pengumpulan, pengelolaan dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak mempergunakan data dalam bentuk rumus-rumus, simbol-simbol, angka, bilangan maupun statistik.<sup>3</sup> Sehingga metode yang digunakan adalah metode pendekatan penelitian kualitatif.

Metode pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan, dimana memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, cet. Ke-3, 2016, 24.

<sup>2</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praksis*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, cet. Ke-3, 2016, 203.

<sup>3</sup>Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 174-175.

wajar dan alami sesuai kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia dan sekitarnya.<sup>4</sup>

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* atau lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan dikarenakan tingginya kasus permasalahan dalam ruang lingkup keluarga seperti kekerasan, perceraian, bahkan *miss* komunikasi hingga mengantarkan keluarga diambang perpisahan. Selain itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran penyuluh agama dalam mencegah konflik suami dan istri.

## C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informan yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan utama yang akan diwawancarai.

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah manusia.<sup>5</sup> Subyek atau informasi dalam penelitian ini adalah penyuluh agama di Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan

---

<sup>4</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 61.

data.<sup>6</sup> Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan data sebagai berikut.<sup>7</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>8</sup> Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari:

- a. Observasi lokasi penelitian
- b. Hasil wawancara dengan informan kunci yaitu peran penyuluh agama dalam mencegah konflik suami dan istri di Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
- c. Wawancara dengan informan pendukung yaitu penyuluh KUA, mengenai beberapa data yang dibutuhkan dalam penyajian data dan penelitian, seperti gambaran umum tempat penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>9</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (*data documenter*) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder bisa diperoleh dari sumber bacaan yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti; Al-Qur'an, Hadist dan buku-buku tentang permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan ini.

---

<sup>6</sup> Afifudin dan Beni Ahad Sorbani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 146.

<sup>7</sup> Afifudin dan Beni Ahad Sorbani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 147.

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Ekonisa:Yogyakarta, 2005), 60.

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data di lapangan yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>10</sup> Berdasarkan kutipan ini maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode observasi di sini adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui suatu pengamatan dan juga pencatatan. Metode observasi ini merupakan data primer yang akan penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu mengamati kondisi fisik KUA Gebog.

### 2. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>12</sup> Tipe Wawancara ini disebut juga wawancara terkontrol, yang dimaksudkan adalah bahwa seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya.

---

<sup>10</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Gia Indonesia, 2002), 61

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), 72.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 320.

Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu atau terbatas. Namun, peneliti dapat juga menyediakan ruang bagi variasi jawaban, atau peneliti dapat juga menggunakan metoda pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keteraturan, hanya saja pertanyaannya telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Dalam menggunakan tipe wawancara ini, peneliti perlu mengurutkan kuesioner atau pertanyaan yang akan diajukan kepada responden (layaknya skenario pembelajaran), sehingga dapat mengendalikan proses wawancara yang sedang berlangsung.<sup>13</sup>

Hasil wawancara ini akan dituliskan dalam bentuk interview transcript yang selanjutnya menjadi bahan/data untuk dianalisis. Data wawancara mendalam berkaitan kejadian-kejadian yang dialami suami istri dalam berumah tangga. Adapun informan yang diwawancarai adalah Petugas KUA dan masyarakat). Data yang dicari oleh peneliti yaitu tentang peran penyuluh KUA dalam mencegah konflik suami dan istri di Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>14</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>15</sup> Metode dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya mengenai KUA, dan juga dokumentasi mengenai kegiatan penyuluh Agama. Metode ini dimaksudkan sebagai bahan bukti penguat.

---

<sup>13</sup> Soeparman Kardi, Prabowo, *Teknik Wawancara (interview) Dalam Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: UNESA, 2011), 6.

<sup>14</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 329.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.<sup>16</sup> Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>17</sup> Dalam perpanjangan pengamatan dikhususkan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>18</sup> Peneliti dalam meningkatkan ketekunan ini adalah dengan berusaha membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca berbagai referensi, maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

### 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 368.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 369.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 370.

cara, dan berbagai waktu.<sup>19</sup> Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda.<sup>20</sup> Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>21</sup>

a. Triangulasi Sumber

Peneliti dalam hal ini, mengambil dari beberapa sumber, yaitu kepala KUA, penyuluh agama dan warga di Desa Karangmalang Kecamatan Gebog.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti dalam hal ini, menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti dalam pengambilan data menggunakan waktu yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>22</sup> seperti dokumentasi tentang pelaksanaan penyuluh agama, serta foto-foto yang membuktikan kebenaran penelitian.

5. Mengadakan *Member Check*

*Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>23</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya yang harus ditempuh adalah tahap analisis. Tahap ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 372.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 374.

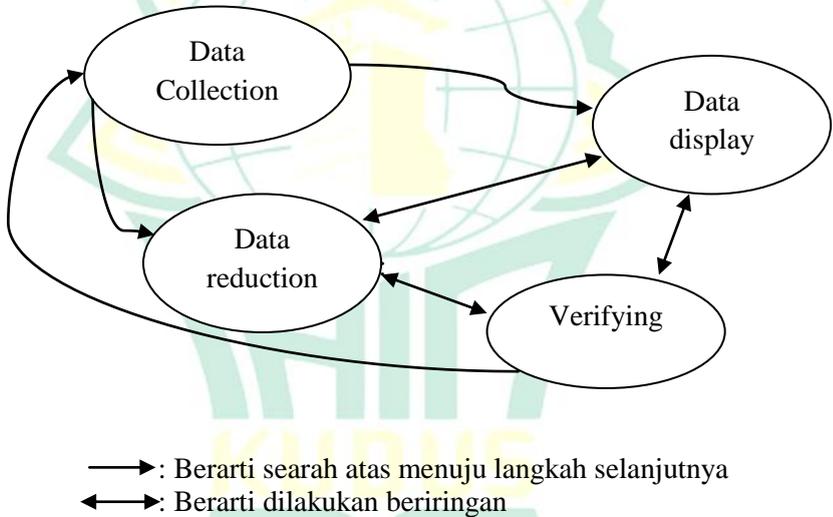
<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 375.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 375.

data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Miles and Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:<sup>24</sup>

Gambar 3.1  
Siklus Proses Analisis Data (Model Miles and Huberman)



**Maksud Gambar**

Berdasarkan gambar di atas, prosedur pelaksanaan teknik analisis data meliputi data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing verification.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338.

kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut.

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>25</sup> Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai pelaksanaan penyuluh agama dalam mengurangi perceraian, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain: mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara, observasi, serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>26</sup>

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari KUA

---

<sup>25</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta: 2002, 338.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 341

Gebog Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut, sehingga mudah dilihat, dibaca, dan dipahami tentang suatu realita atau peristiwa dan tindakan yang berkaitan dengan pelaksanaan penyuluh agama dalam mengurangi perceraian di KUA Gebog Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>27</sup>

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu; melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survei (orientasi), wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 345.